

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan dan permasalahan dalam penelitian makan dapat di simpulkan bahwa Afiksasi Bahasa Dayak Kanayatn Dialek Ahe Desa Aur Sampuk Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak.

1. Bentuk Afiksasi

Bentuk afiksasi Bahasa Dayak Kanayatn Dialek Ahe adalah proses pembentukan pada kata yang mengalami perimbuhan atau gabungan kata. Yang terdiri dari awalan, sisipan, gabungan dan akhiran pada bentuk kata dasar.

2. Fungsi Afiksasi

Fungsi afiksasi dalam Bahasa Dayak Kanayatn Dialek Ahe adalah sebagai morfem yang terikat yang berbentuk kata-kata yang membentuk kata kerja sehingga memiliki fungsi yang berbeda-beda. Dalam fungsi afiksasi terdiri dari prefiks, infiks, sufiks, dan konfiks yang hasil datanya memiliki fungsi yang berbeda-beda.

3. Makna Afiksasi

Makna afiksasi Bahasa Dayak Kanayatn Dialek Ahe memiliki makna masing-masing dalam kajiannya. Imbuhan yang terkandung di dalam makna tersebut menyatakan makna proses, melakukan tindakan.

B. Saran

Saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Peneliti menyarankan dengan adanya penelitian ini masyarakat selalu melestarikan bahasa daerah yang ada khususnya Bahasa Dayak Kanayatn Dialek Ahe supaya masyarakat lain mengetahui bahwa kita lah penutur asli bahasa Dayak Kanayatn Dialek Ahe.

Penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai bidang ke bahasaan khususnya morfologi di dalam dunia pendidikan